Kitab HAJI

[233]. BAB KEWAJIBAN HAJI DAN KEUTAMAANNYA

Allah ﷻ berfirman,

﴿وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۚ وَمَن كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ ﴿٩٧﴾﴾

"*Dan (di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), maka ketahuilah bahwa Allah Mahakaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam.*" (Ali Imran: 97).

{1279} Dari Ibnu Umar رضي الله عنهما bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ: شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللهِ، وَإِقَامِ الصَّلَاةِ، وَإِيْتَاءِ الزَّكَاةِ، وَحَجِّ الْبَيْتِ، وَصَوْمِ رَمَضَانَ.

"Islam dibangun di atas lima perkara: Syahadat bahwa tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Allah dan bahwa Muhammad adalah hamba dan utusanNya, mendirikan shalat, menunaikan zakat, haji ke Baitullah, dan puasa Ramadhan." **Muttafaq 'alaih.**[755]

[755] Hadits ini terlewatkan di manuskrip-manuskrip, namun saya menambahkannya dari hadits yang telah disebutkan pada no. 1082 dan 1214.

﴾**1280**﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata,

خَطَبَنَا رَسُوْلُ اللهِ ﷺ فَقَالَ: أَيُّهَا النَّاسُ، قَدْ فَرَضَ اللهُ عَلَيْكُمُ الْحَجَّ، فَحُجُّوْا، فَقَالَ رَجُلٌ: أَكُلَّ عَامٍ يَا رَسُوْلَ اللهِ؟ فَسَكَتَ، حَتَّى قَالَهَا ثَلَاثًا، فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: لَوْ قُلْتُ نَعَمْ لَوَجَبَتْ وَلَمَا اسْتَطَعْتُمْ، ثُمَّ قَالَ: ذَرُوْنِيْ مَا تَرَكْتُكُمْ، فَإِنَّمَا هَلَكَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ بِكَثْرَةِ سُؤَالِهِمْ، وَاخْتِلَافِهِمْ عَلَى أَنْبِيَائِهِمْ، فَإِذَا أَمَرْتُكُمْ بِشَيْءٍ فَأْتُوْا مِنْهُ مَا اسْتَطَعْتُمْ، وَإِذَا نَهَيْتُكُمْ عَنْ شَيْءٍ فَدَعُوْهُ.

"Rasulullah ﷺ berkhutbah kepada kami, beliau bersabda, 'Wahai sekalian manusia, Allah telah mewajibkan haji atas kepada kalian, maka berangkatlah haji.' Seorang laki-laki menyela, 'Wahai Rasulullah, apakah setiap tahun?' Nabi diam hingga laki-laki itu mengulanginya hingga tiga kali, maka Rasulullah ﷺ bersabda, 'Bila aku menjawab ya, maka itu akan diwajibkan dan kalian tidak akan sanggup.' Kemudian beliau menambahkan, 'Biarkan aku dengan apa yang aku tinggalkan untuk kalian, karena orang-orang sebelum kalian binasa sebab mereka banyak bertanya dan berselisih dengan nabi-nabi mereka. Karena itu bila aku memerintahkan sesuatu kepada kalian, maka lakukanlah sebatas yang kalian mampu, dan bila aku melarang kalian melakukan sesuatu, maka jauhilah'." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾**1281**﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata,

سُئِلَ النَّبِيُّ ﷺ: أَيُّ الْعَمَلِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: إِيْمَانٌ بِاللهِ وَرَسُوْلِهِ، قِيْلَ: ثُمَّ مَاذَا؟ قَالَ: اَلْجِهَادُ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ، قِيْلَ: ثُمَّ مَاذَا؟ قَالَ: حَجٌّ مَبْرُوْرٌ.

"Nabi ﷺ ditanya, 'Amal apakah yang paling utama?' Beliau menjawab, 'Iman kepada Allah dan RasulNya.' Beliau ditanya, 'Kemudian apa?' Beliau menjawab, 'Jihad di jalan Allah.' Beliau ditanya lagi, 'Kemudian apa?' Beliau menjawab, 'Haji mabrur'." **Muttafaq 'alaih.**

Haji mabrur adalah haji yang pelakunya tidak melakukan dosa ketika hajinya itu.

﴾1282﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ حَجَّ فَلَمْ يَرْفُثْ وَلَمْ يَفْسُقْ، رَجَعَ كَيَوْمِ وَلَدَتْهُ أُمُّهُ.

"Barangsiapa menunaikan haji lalu dia tidak berkata seronok (jorok) dan tidak berlaku fasik, maka dia pulang seperti saat dilahirkan oleh ibunya." **Muttafaq 'alaih.**

﴾1283﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

اَلْعُمْرَةُ إِلَى الْعُمْرَةِ كَفَّارَةٌ لِمَا بَيْنَهُمَا، وَالْحَجُّ الْمَبْرُوْرُ لَيْسَ لَهُ جَزَاءٌ إِلَّا الْجَنَّةَ.

"Umrah ke umrah berikutnya adalah pelebur dosa di antara keduanya, dan haji mabrur tidak memiliki balasan kecuali surga." **Muttafaq 'alaih.**

﴾1284﴿ Dari Aisyah ﷺ, beliau berkata,

قُلْتُ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، نَرَى الْجِهَادَ أَفْضَلَ الْعَمَلِ، أَفَلَا نُجَاهِدُ؟ فَقَالَ: لَكُنَّ أَفْضَلُ الْجِهَادِ: حَجٌّ مَبْرُوْرٌ.

"Aku berkata, 'Wahai Rasulullah, kami memandang jihad adalah amal paling utama, tidakkah kami berjihad?' Rasulullah ﷺ menjawab, 'Untuk kalian ada jihad yang paling utama, yaitu haji mabrur'." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

﴾1285﴿ Dari Aisyah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

مَا مِنْ يَوْمٍ أَكْثَرَ مِنْ أَنْ يَعْتِقَ اللهُ فِيْهِ عَبْدًا مِنَ النَّارِ مِنْ يَوْمِ عَرَفَةَ.

"Tidak ada satu hari pun di mana Allah lebih banyak memerdekakan hamba dari neraka daripada Hari Arafah." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾1286﴿ Dari Ibnu Abbas ﷺ bahwa Nabi ﷺ bersabda,

عُمْرَةٌ فِيْ رَمَضَانَ تَعْدِلُ حَجَّةً – أَوْ حَجَّةً مَعِيْ.

"Umrah di Bulan Ramadhan setara dengan haji– Atau haji bersamaku." **Muttafaq 'alaih.**

﴾1287﴿ Dari Ibnu Abbas ﷺ, bahwa seorang wanita berkata,

يَا رَسُوْلَ اللهِ، إِنَّ فَرِيْضَةَ اللهِ عَلَى عِبَادِهِ فِي الْحَجِّ، أَدْرَكَتْ أَبِيْ شَيْخًا كَبِيْرًا، لَا يَثْبُتُ

عَلَى الرَّاحِلَةِ، أَفَأَحُجُّ عَنْهُ؟ قَالَ: نَعَمْ.

"Wahai Rasulullah, sesungguhnya kewajiban yang Allah wajibkan kepada hamba-hambaNya dalam masalah haji telah ada (ketika) ayahku sudah tua renta, di mana dia sudah tidak bisa duduk di atas kendaraan, lantas apakah aku boleh berhaji untuknya?" Nabi menjawab, "Ya." **Muttafaq 'alaih.**

﴾**1288**﴿ Dari Laqith bin Amir ﷺ bahwa dia datang kepada Nabi ﷺ dan berkata,

إِنَّ أَبِي شَيْخٌ كَبِيْرٌ، لَا يَسْتَطِيْعُ الْحَجَّ وَلَا الْعُمْرَةَ وَلَا الظَّعَنَ؟ قَالَ: حُجَّ عَنْ أَبِيْكَ وَاعْتَمِرْ.

"Sesungguhnya bapakku sudah lanjut usia, tidak mampu menunaikan ibadah haji, umrah, dan melakukan perjalanan." Nabi menjawab, "Lakukanlah haji dan umrah untuk bapakmu." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan at-Tirmidzi, beliau berkata, "Hadits hasan shahih."**

﴾**1289**﴿ Dari as-Sa`ib bin Yazid ﷺ, beliau berkata,

حُجَّ بِيْ مَعَ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ فِيْ حَجَّةِ الْوَدَاعِ، وَأَنَا ابْنُ سَبْعِ سِنِيْنَ.

"Aku diajak menunaikan ibadah haji bersama Rasulullah ﷺ saat usiaku tujuh tahun." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

﴾**1290**﴿ Dari Ibnu Abbas ﷺ,

أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ لَقِيَ رَكْبًا بِالرَّوْحَاءِ فَقَالَ: مَنِ الْقَوْمُ؟ قَالُوْا: اَلْمُسْلِمُوْنَ. قَالُوْا: مَنْ أَنْتَ؟ قَالَ: رَسُوْلُ اللهِ. فَرَفَعَتِ امْرَأَةٌ صَبِيًّا فَقَالَتْ: أَلِهٰذَا حَجٌّ؟ قَالَ: نَعَمْ، وَلَكِ أَجْرٌ.

"Bahwa Nabi ﷺ berpapasan dengan suatu rombongan pengendara di ar-Rauha`,[756] beliau bertanya, 'Siapa mereka?' Mereka menjawab, 'Kaum Muslimin.' Mereka balik bertanya, 'Siapa Anda?' Nabi menjawab, 'Rasulullah.' Lalu seorang ibu mengangkat seorang anak dan bertanya, 'Apakah anak ini boleh berhaji?' Nabi menjawab, 'Ya, dan kamu mendapatkan pahala'." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

---

[756] Sebuah tempat dalam wilayah al-Far'u, antara tempat ini dengan Madinah berjarak 36 mil.

﴾1291﴿ Dari Anas ﷺ,

أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ حَجَّ عَلَى رَحْلٍ وَكَانَتْ زَامِلَتَهُ.

"Bahwa Rasulullah ﷺ menunaikan ibadah haji dengan mengendarai seekor unta yang sekaligus membawa barang dan makanan beliau."[757] **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

﴾1292﴿ Dari Ibnu Abbas ﷺ, beliau berkata,

كَانَتْ عُكَاظُ وَمَجِنَّةُ وَذُو الْمَجَازِ أَسْوَاقًا فِي الْجَاهِلِيَّةِ، فَتَأَثَّمُوْا أَنْ يَتَّجِرُوْا فِي الْمَوَاسِمِ، فَنَزَلَتْ: ﴿ لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَن تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ ﴾ فِي مَوَاسِمِ الْحَجِّ.

"Dulu Ukazh, Majinnah, dan Dzul Majaz adalah pasar-pasar di masa jahiliyah, maka orang-orang merasa berdosa[758] bila mereka berniaga di pasar-pasar tersebut di musim haji, maka turunlah, '*Bukanlah suatu dosa bagi kalian[759] mencari karunia dari Tuhan kalian.*' (Al-Baqarah: 198), di musim-musim haji." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

[757] Maksudnya Nabi tidak membawa unta khusus untuk mengangkut barang dan makanan, tetapi beliau hanya membawa satu unta untuk dikendarai sekaligus membawa barang dan makanan. Unta pembawa barang dan makanan disebut dengan الزَّامِلَة.

[758] Mereka merasa berdosa dan takut berdosa.

[759] Dengan melakukan perniagaan.